

## BAKTI SOSIAL SUNATAN MASSAL DI PERUMAHAN GRIYA BATU AJI TAHAP 1,2 DAN 3 RW 16 KELURAHAN SUNGAI LANGKAI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

Winda Evyanto<sup>1</sup>, Mhd. Johan<sup>2</sup>

Universitas Putera Batam

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Program Studi Sastra Inggris

e-mail:winda731016@gmail.com<sup>1</sup>, thorshid@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The cost of circumcision which is starting to become unaffordable to the public and coupled with the outbreak of the most frightening virus, namely "covid 19" and also the desire to create a clean and healthy young generation, the devotees intend to hold activities with the intention of sharing with others, namely holding social service activities "Mass Circumcision". This circumcision from a religious point of view is mandatory and also from a medical point of view, it has many benefits including maintaining physical cleanliness and reducing the risk of infection and the educational values contained in it. The method used is the method of mass circumcision in the residential neighborhood of Griya Batu Aji Asri Phases 1,2 and 3, Sungai Langkai Exit, Sagulung sub-district, Batam City. It turns out that circumcision has educational value, for example, basically circumcision teaches children to become adults. From a psychological point of view, the child feels that he is a Muslim and he is obliged to cover his aurat and cannot see the nakedness of others. the educational values contained in circumcision for children's education lies in the important role of parents to do the following: (1) Instill shame in children. (2) Instilling the spirit of masculinity in boys and the spirit of femininity in girls. (3) Separate their beds. (4) Introduce visiting times (ask permission within 3 times). (5) Educate to maintain the cleanliness of the genitals. (6) Introducing the muhrim. (7) Educate children to always keep their eyesight. One of the efforts with the aim that every teenager can perform circumcision is to organize a mass social service circumcision. Moreover, from the practice of mass circumcision it is believed that many young people in Indonesia can be circumcised, so this is achieved to further develop the welfare status and great development of Indonesian children. **Keywords:** social assistance, circumcision, mass circumcision*

### ABSTRAK

Biaya Sunatan yang mulai tidak terjangkau oleh masyarakat dan di tambah lagi dengan berjangkitnya virus yang paling menakutkan yaitu "covid 19" dan juga keinginan untuk mewujudkan generasi muda yang bersih dan sehat maka pengabdian bermaksud mengadakan kegiatan dengan niat ingin berbagi dengan sesama yaitu menyelenggarakan kegiatan bhakti sosial "sunatan Massal". sunatan ini dari segi agama adalah wajib dan juga dari segi medis memiliki banyak manfaat diantaranya menjaga kebersihan jasmani dan mengurangi resiko terjangkitnya dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan adalah metode Sunatan massal di Lingkungan perumahan Griya Batu Aji Asri Tahap 1,2 dan 3 Kelurahan Sungai Langkai kecamatan Sagulung Kota Batam. Ternyata Sunatan mempunyai nilai pendidikan, misalnya pada dasarnya Sunatan mengajarkan anak menjadi dewasa. Dari sudut psikologis, anak merasa dirinya sudah muslim dan dia wajib menutupi auratnya serta tidak boleh melihat aurat orang lain. nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Sunatan terhadap pendidikan anak adalah terletak pada peran penting orang tua untuk melakukan hal-hal berikut: (1) Menanamkan rasa malu pada anak. (2) Menanamkan jiwa maskulinitas pada anak laki-laki dan jiwa feminitas pada anak perempuan. (3) Memisahkan tempat tidur mereka. (4) Mengenalkan waktu berkunjung (meminta izin dalam 3 waktu). (5) Mendidik menjaga kebersihan alatkelamin. (6) Mengenalkan muhrimnya. (7) Mendidik anak agar selalu menjaga pandangan mata. Salah satu upaya dengan tujuan agar setiap remaja dapat melakukan sunat adalah penyelenggaraan Sunatan massal bhakti sosial. Terlebih lagi, dari latihan Sunatan massal Dipercaya banyak anak muda di Indonesia bisa disunat, jadi ini tercapai mengembangkan lebih lanjut status kesejahteraan dan perkembangan besar anak-anak Indonesia.

**Kata Kunci:** bansos, Sunatan, Sunatan massal

## 1. PENDAHULUAN

Bermula diskusi warga dengan perangkat rukun warga 16 kelurahan sungai Langkai kecamatan Sagulung tentang biaya Sunatan yang mulai tidak terjangkau oleh masyarakat dan di tambah lagi dengan berjangkitnya virus yang paling menakutkan yaitu "covid 19" dan juga keinginan untuk mewujudkan generasi muda yang bersih dan sehat maka pengabdian bermaksud mengadakan kegiatan dengan niat ingin berbagi dengan sesama yaitu menyelenggarakan kegiatan bhakti sosial "sunatan Massal". sunatan ini dari segi agama adalah wajib dan juga dari segi medis memiliki banyak manfaat diantaranya menjaga kebersihan jasmani dan mengurangi resiko terjangkitnya penyakit.

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian pengabdian, perangkat rukun tetangga dan Rukun warga 16 di lingkungan Perumahan Griya Batu Aji Asri berkerjasama dengan Klinik Rumah Sehat Barnaz Batam. Harapan pengabdian dengan terlaksananya acara sunatan massal ini adalah berbagi kebahagiaan dengan seluruh warga RW 16.

## DASAR PEMIKIRAN

- QS. 9 :103 : Pungutlah sedekah dari sebgaiian harta benda mereka untuk membersihkan dan mensucikan mereka dari noda-noda kikir dan serakah. Dan do'akanlah mereka, kerana sebenarnya do'amu itu adalah menjadi penawar hati untuk mereka. Dan Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.
- QS. 8 : 3 : Mereka tetap mengerjakan sholat dan menafkahkan sebgaiian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka.
- QS. 61: 11 : Perniagaan itu, ialah : kamu tetap beriman kepada Allah dan Rosul-Nya, dan berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwamu. Iman dan berjihad itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
- QS. 3 : 92 : Kamu sekali-kali tidak akan mencapai kebajikan yang sempurna sebelum kamu menafkahkan sebgaiian harta yang kamu cintai. Apa-apa yang kamu nafkahkan itu, sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.

## 2. METODE

Pelaksanaan Sunatan massal ini dilakukan secara massal dengan tenaga klinis dan non klinis yang berasal dari beberapa instansi antara lain Rumah Sehat BAZNAS Kota Batam. Strategi yang digunakan adalah langsung menjadi associate administrator dalam siklus sunat. Juga, evaluasi atau tanda dari hasil gerakan ini adalah jumlah anggota yang disunat oleh lebih dari setengah kandidat dan anggota/pasien yang disunat dengan praktis tidak tanpa terjadinya suatu komplikasi dari tindakan Sunatan tersebut..

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Sunatan massal ini diikuti oleh 53 anak peserta sunat dan melibatkan 26 orang petugas medis maupun non medis yang terdiri dari;

- Dokter/operator : 2 orang

- Assisten dokter/operator : 7 orang
- Petugas/tim pendaftaran : 11 orang
- Petugas/tim perlengkapan : 5 orang
- Koordinator kegiatan : 1 orang

Adapun susunan kegiatannya pada hari sabtu tanggal 11 Juli 2021 tersebut, dimulai dengan berkumpul dan registrasi petugas pelaksanaan kegiatan dalam hal ini tenaga dokter dan asisten dokter dan petugas pendaftaran pada pukul 08.00 di Lapangan Mesjid Aljihadul Akbar perumahan Griya Btau Aji asri tahap 1,2 dan 3 RW 16 Kelurahan sungai langkai Kecamatan sagulung. Pada saat registrasi tersebut langsung arahan mengenai SOP maupun halhal terkait kegiatan Sunatan massal tersebut. Tepat pukul 09.00 kegiatan Sunatan massal dimulai dengan terlebih dahulu melakukan do'a bersama agar diberikan kemudahan dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan Sunatan massal tersebut. Pelaksanaan Sunatan massal berlangsung dari pukul 19.00 dan berakhir sekitar pukul 15.00. Selama pelaksanaan Sunatan massal tersebut kami telah menjaring sebanyak 53 peserta pendaftar dan alhamdulillah semua peserta bisa di Sunatan.

No	Jenis Tindakan	Jumlah Peserta
1	Sunatan Normal	53 Orang
2	Sunatan Dewasa	
3	Sunatan Idiot	
4	Sunatan Khusus Fimosis	
5	Sunatan Hipospadia Koronal	
6	Sunatan Hipospadia Glandis	
7	Sunatan Khusus Hipospadia Total	
8	Sunatan Khusus Micro Penis	
	TOTAL	53 Orang

Adapun yang dimaksud dengan kriteria Sunatan normal dan Sunatan khusus adalah sebagai berikut;

1. Kondisi normal, kondisi penis baik perlekatan maupun kondisi/letak saluran kemih dalam keadaan normal.
2. Kondisi khusus/kelainan, yaitu :
  - a. Hipospadia (saluran kemih/uretra letaknya dibawah) terdiri dari :
    - Hipospadia Koronal (masih dalam toleransi tindakan)
    - Hipospadia Glandis (masih dalam toleransi tindakan)
    - Hipospadia Total (tidak dapat dilakukan tindakan)
  - b. Ada Infeksi atau peradangan pada daerah di sekitar penis
  - c. Fimosis (perlekatan kulit penis yang menutupi lubang uretra)
  - d. Tindakan Sunatan dewasa (peserta Sunatan yang berumur > 17 tahun)
  - e. Mikro penis (kondisi penis yang kecil/tidak normal) terdiri dari :
    - Mikro penis dalam toleransi (masih dapat dilakukan tindakan)

- Mikro penis invertid /batang belum tumbuh (tidak dapat dilakukan tindakan dan harus dilakukan terapi terlebih dahulu)
- f. Epispadia (saluran kemih/uretra letaknya di atas)





#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1. Kesimpulan**

Aksi Sunatan massal ini membuahkan hasil dan berjalan sesuai harapan tanpa masalah. Keuntungan dari tindakan ini benar-benar sangat besar dan signifikan dalam membantu Banyak penduduk yang tidak bisa melakukan Sunatan karena biaya yang cukup besar. Terlepas dari kenyataan bahwa kita secara keseluruhan menyadari pentingnya sunat baik dari segi agama maupun dari sudut kesehatan. Jadi dipercaya latihan seperti ini bisa dilakukan lebih sering di kemudian hari.

##### **4.2. Saran**

Tindakan yang menguntungkan ini tentunya diharapkan dapat dilakukan secara konsisten mulai dari sekarang, jelas itu harus menyertai perencanaan yang lebih berpengalaman. Terutama sejauh berbagai informasi tentang anggota sunat, karena masih banyak anak-anak yang tinggal di areal perumahan Griya Batu Aji Asri yang belum disunat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Louis Ma'luf (1986), *Al Munjid fi al-Lughah wa A'lam* (Baerut: Dar Al-Masyriq, 1986), hal.169.  
Muhammad bin Ali Al-Syaukani, *Nail al-Autar*, Jilid I (Baerut: Dar Al-Khir, 1996), hal.182.  
Pardan Syarifudin (2010), *Haqiqah Al-Sunatan Syar'iyana Wa Thibbiyan*, Terj. Pardan Syarifudin, *Sunatan: dalam Persepektif Syariat & Kesehatan* ( Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2010, hal.19)

Raehanul Bahraen (2013), *Sejarah Disyariatkannya Sunatan dalam Majalah Kesehatan Muslim: Lebih Dekat Tentang Sunatan* ( Yogyakarta : Pustaka Muslim, 2013), hal. 6  
<https://kesehatanmuslim.com/sejarah-disyariatkan-Sunatan/> ( Diakses 17 juni 2020).

Rudolph C, Rudolph A, Lister G, First L, Gershon A (March 2011). *Rudolph's Pediatrics*, 22nd Edition. McGraw-Hill Companies, Incorporated. p. 188.

WHO, (Maret 2007). *WHO and UNAIDS announce recommendations from expert consultation on male circumcision for HIV prevention*. Geneva. <https://www.who.int/hiv/mediacentre/news68/en/> (Diakses 18 Juni 2020)